

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Deskriptif Korelatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara berbagai faktor risiko dan efeknya. Metode ini dilakukan dengan pendekatan observasi atau pengumpulan data secara simultan pada satu titik waktu tertentu, yang dikenal sebagai pendekatan titik waktu. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami dinamika interaksi antar faktor dalam kondisi yang sama, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan yang ada pada saat itu (Widodo & Ladyani, 2023).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit yang ada di dalam objek yang akan diteliti atau pengamatan (Widodo & Ladyani, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK N 1 Pagar Dewa Lampung Barat yaitu sebanyak 212 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang kita amati untuk mendapatkan nilai atau karakteristik tertentu. Data yang diperoleh dari sampel ini nantinya akan digunakan untuk memperkirakan karakteristik keseluruhan populasi (Widodo & Ladyani, 2023). Dalam penelitian ini perhitungan sampel menggunakan rumus slovin .

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

e : Tingkat Kepercayaan/Ketetapan yang diinginkan (10%).

Adapun perhitungan sampel berdasarkan rumus diatas sebagai berikut:

$$n = \frac{212}{1 + 212(0,1)^2}$$

$$n = \frac{212}{3,12}$$

$$n = 67,9 \text{ atau } 68$$

Untuk mengantisipasi adanya kemungkinan sampel penelitian yang *drop out*, jumlah sampel ditambah 10% , sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 75 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i SMKN 01 Pagar Dewa Lampung Barat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi :

1) Kriteria Inklusi

- a) Siswa/i yang besekolah di SMKN 01 Pagar Dewa kelas X, XI dan XII.
- b) Siswa/i yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani infomed consent.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Siswa/i yang tidak ada ditempat saat penelitain yang berhalangan hadir selama pengumpulan data.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* dilakukan dengan membagi populasi ke dalam sub populasi / strata secara proporsional dan dilakukan secara acak. Teknik pengambilan sampel dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* dilakukan dengan mengumpulkan data jumlah siswa/i dari masing-masing kelas yang kemudian

ditentukan jumlah sampel yang dibutuhkan untuk masing-masing kelas (Untari, 2018).

Perhitungan random sampling menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah anggota popilasi seluruhnya

Adapun pembagian sampling sebagai berikut:

Kelas X $ni = \frac{65}{212} \times 75 = 23$ responden

Kelas XI $ni = \frac{76}{212} \times 75 = 27$ responden

Kelas XII $ni = \frac{71}{212} \times 75 = 25$ responden

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Pagar Dewa Lampung Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Pagar Dewa Lampung Barat pada bulan Agustus 2024 - Mei 2025.

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dari subjek yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif,

pemilihan instrumen yang tepat sangat penting, karena hal ini memungkinkan peneliti untuk secara akurat mengukur variabel yang ingin diamati. Ada beberapa syarat penting yang harus dipenuhi agar sebuah instrumen penelitian dapat dianggap valid, yaitu akurasi, presisi, dan sensitivitas. Peneliti memiliki dua pilihan dalam memilih instrumen: mereka bisa membuat instrumen sendiri atau menggunakan instrumen yang sudah tersedia dan terstandarisasi. Meskipun instrumen yang sudah ada dapat langsung digunakan, penyusunannya tetap harus didasarkan pada teori-teori yang relevan dengan konteks penelitian yang dilakukan (Abdullah, Karimuddin ., 2022).

Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner/ angket. Angket/ Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, metode ini terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh sekelompok orang atau individu sebagai responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang khusus untuk berkaitan dengan topik penelitian tertentu, yang sesuai dengan bidang keilmuan peneliti (Abdullah, Karimuddin ., 2022).

a. Risiko Kehamilan Usia Dini

Kuesioner risiko kehamilan usia dini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh (Syafitri, 2018). Data Risiko Kehamilan Usia Dini dikumpulkan dengan menggunakan 15 pertanyaan. Pengukuran menggunakan skala Guttman yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang tegas seperti : “Pernah” diberikan nilai 1, “Tidak Pernah” diberikan nilai 0. Jawaban kuesioner masing - masing diberi skor :

- Pernah diberi skor 1
- Tidak pernah diberi skor 0

Lalu setelah diberi skor, jawaban responden dihitung nilai rata – ratanya yang diklasifikasikan menjadi :

0 : Berisiko, jika $\geq mean$

1 : Tidak Berisiko, jika $< mean$

b. Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh (Herlinah, 2023) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kehamilan Remaja Di RSIA Resti Mulya Tahun 2023”. Data pengetahuan dikumpulkan dengan menggunakan 10 pertanyaan. Pengukuran menggunakan skala Guttman yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang tegas seperti : “ya” diberikan nilai 1, “tidak” diberikan nilai 0. Penentuan skor dihitung dengan rumus :

$$\text{Skor Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah soal}} \times 100 \%$$

Nilai Pengetahuan kemudian diklasifikasikan menjadi nilai pengetahuan kategorikal, dengan kriteria berikut:

- 0 : Kurang, jika responden menjawab benar $\leq 50\%$ dari pertanyaan secara keseluruhan.
- 1 : Baik, bila responden menjawab benar $> 50\%$ dari total pertanyaan. (Kusrina, 2022).

c. Peran Orang Tua

Kuesioner peran orang tua diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh (Herlinah, 2023) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kehamilan Remaja Di RSIA Resti Mulya Tahun 2023”. Data Peran Orang Tua dikumpulkan dengan menggunakan 10 pertanyaan. Nilai Peran Orang Tua kemudian diklasifikasikan menjadi :

- a) Setuju diberi 1
- b) Tidak Setuju diberi skor 0

Semua jawaban responden dijumlahkan dan dihitung rata – ratanya, lalu diberi kategori :

- 0 : Tidak Mendukung (Negatif), jika responden menjawab benar $\leq 50\%$ dari pertanyaan secara keseluruhan.
- 1 : Mendukung (Positif), bila responden menjawab benar $> 50\%$ dari total pertanyaan (Kusrina, 2022).

d. Ekonomi

Hasil pengukuran dengan menggunakan klasifikasi pada tingkat pendapatan responden, berdasarkan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp 2.716.497,00 Nilai Ekonomi kemudian diklasifikasikan menjadi :

Skor 0 : Golongan pendapatan rendah dengan rata-rata $< \text{Rp } 2.716.497,00$ per bulan.

Skor 1 : Golongan pendapatan tinggi dengan rata-rata $\geq \text{Rp } 2.716.497,00$ per bulan.

e. Peran Teman Sebaya

Kuesioner peran teman sebaya diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh (Herlinah, 2023) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kehamilan Remaja Di RSIA Resti Mulya Tahun 2023”. Data Peran Teman Sebaya dikumpulkan dengan menggunakan 10 pertanyaan. Nilai Peran Teman Sebaya kemudian diklasifikasikan menjadi :

a) Setuju diberi 1

b) Tidak Setuju diberi skor 0

Semua jawaban responden dijumlahkan dan dihitung rata – ratanya, lalu diberi kategori :

0 : Tidak Mendukung (Negatif), jika responden menjawab benar $\leq 50\%$ dari pertanyaan secara keseluruhan.

1 : Mendukung (Positif), bila responden menjawab benar $> 50\%$ dari total pertanyaan (Kusrina, 2022).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah krusial dalam proses penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Metode ini berperan strategis dalam memastikan data yang dikumpulkan relevan dan akurat, sehingga mendukung keabsahan hasil penelitian (Sugiyono, 2017: 224). Berikut Langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Persiapan

Penelitian ini diawali dengan mengajukan permohonan izin *prasurvey* ke SMK N 1 Pagar Dewa mengenai jumlah remaja. Setelah mendapatkan persetujuan dan surat balasan dari SMK N 1 Pagar Dewa peneliti segera mengambil data awal atau *prasurvey*.

2. Pelaksanaan

Saat pengambilan data penelitian, langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

- a. Peneliti dibantu oleh bidan desa setempat yang sudah terlatih untuk melakukan pengambilan data.
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden sehingga responden paham tentang prosedur yang akan dilakukan selama 5 menit.
- c. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden sebagai persetujuan menjadi responden.
- d. Peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden
- e. Peneliti mengecek kembali kuesioner apakah sudah terjawab seluruhnya oleh responden.

3. Hasil

Setelah peneliti mengumpulkan data pada semua sampel, lalu peneliti melakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan SPSS 24.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahap penting dalam serangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan setelah proses pengumpulan data. Pada tahap ini, data yang telah diperoleh akan dianalisis dan diorganisir untuk mengidentifikasi pola, tren, atau informasi yang relevan, sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang topik yang diteliti (Widodo & Ladyani, 2023).

Berikut adalah tahapan pengolahan data :

a. Editing

Setelah pengisian angket atau kuesioner, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah proses editing. Pada tahap ini, hasil pengumpulan data akan diperiksa untuk memastikan bahwa tidak ada informasi yang hilang atau tidak lengkap. Jika ditemukan data yang tidak dapat diperbaiki dan tidak memungkinkan untuk dilakukan pengisian ulang, kuesioner tersebut akan dihapus dari analisis. Proses editing bertujuan untuk memeriksa dan mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, serta kesesuaian data dengan kriteria yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis atau mencapai tujuan penelitian.

b. Coding

Lembaran kode berfungsi sebagai alat untuk merekam data secara manual, dengan menyediakan kolom-kolom untuk mencatat informasi. Setiap lembar kode mencakup nomor responden dan nomor pernyataan dari kuesioner. Setelah semua kuesioner diperiksa dan diedit, langkah berikutnya adalah melakukan "pengkodean" atau coding, yang berarti mengubah data yang awalnya dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi format angka atau bilangan.

c. Entry

Pada tahap ini, data yang telah dikodekan dimasukkan ke dalam program atau perangkat lunak komputer yang sesuai, berdasarkan jawaban dari masing-masing pertanyaan. Proses *entry* ini penting untuk memastikan bahwa semua data telah diinput dengan benar dan dapat dianalisis lebih lanjut.

d. Cleaning

Tahap akhir dari proses ini adalah *cleaning*, di mana semua data yang telah dimasukkan dari setiap sumber atau responden akan diperiksa kembali. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan dalam

pengkodean, kekurangan informasi, atau masalah lain yang mungkin terjadi. Setelah melakukan pemeriksaan, perbaikan akan dilakukan jika diperlukan. Data kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam proses entri data (Notoadmodjo, 2018: 174-176).

2. Analisis Data

Analisis data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami. Proses ini membantu dalam menyoroti karakteristik data dan memberikan wawasan yang berguna untuk mencari solusi atas berbagai permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian, analisis data dapat dipahami sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mengubah hasil pengumpulan data dari sebuah penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan yang tepat.

a. Analisis Univariat

Istilah univariat berasal dari kata "uni," yang berarti satu, dan "variate," yang berarti variabel, sehingga diartikan sebagai satu variabel. Dengan demikian, analisis univariat adalah analisis yang fokus pada satu variabel secara terpisah, tanpa mengaitkannya dengan variabel lain. Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu:

- a. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi
- b. Peran Orang Tua
- c. Ekonomi
- d. Peran Teman Sebaya

Persentase distribusi frekuensi akan digambarkan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban responden

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

Analisis ini akan menghasilkan distribusi serta persentase, dan setiap variabel akan disajikan dalam bentuk angka.

b. Analisis Bivariat

Istilah bivariat berasal dari kata "bi" yang berarti dua dan "variate" yang berarti variabel, sehingga dapat diartikan sebagai dua variabel. Oleh karena itu, analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau analisis yang berkaitan dengan dua variabel, yaitu hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Analisis bivariat dilakukan untuk mengenali atau menentukan hubungan Pengetahuan, Peran orang tua, Ekonomi dan Peran Teman Sebaya yang berhubungan dengan risiko kehamilan usia dini.

1. Uji *Chi-Square*

Uji *Chi-Square* digunakan apabila data penelitian berupa frekuensi dalam bentuk kategori nominal atau ordinal, uji ini juga digunakan untuk menentukan signifikan dua variabel atau lebih. Pengujian dengan *Chi-Square* menggunakan $\alpha=5\%$ dan *Confidence Interval* (CI) 95%. Rumus *Chi Square* sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum(F_o - F_e)}{F_e}$$

Keterangan :

X^2 : Harga *Chi* kuadrat yang dihitung dan dibandingkan dengan *chi* tabel

F_o : Frekuensi yang diselidiki (*diobservasi*) atau frekuensi empiris

F_e : Frekuensi yang diharapkan atau frekuensi teoritis

Hasil uji *Chi-Square*:

- Jika nilai *p-value* $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan risiko kehamilan usia dini.
- Jika nilai *p-value* $\geq 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang bermakna (Widodo & Ladyani, 2023).

G. Ethical Clearance

Etika penelitian berperan penting untuk menjaga segala hal yang berkaitan dengan hak serta kewajiban peneliti dan para responden. Data yang didapat dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti baik saat pengumpulan data maupun pada hasil penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti harus mengurus perizinan dari etik Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang, dan setelah itu pihak Poltekkes Tanjung Karang membuat surat izin penelitian sebagai surat pengantar proses permintaan data ke SMK N 1 Pagar Dewa Lampung Barat.

Dalam penelitian, penerapan prinsip-prinsip etik adalah penting untuk memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh dari hasil penelitian lebih besar dibandingkan dengan risiko atau efek samping yang mungkin terjadi. Prinsip-prinsip etik ini juga menjamin perlindungan terhadap responden. Berikut adalah penjelasan mengenai tiga prinsip etik utama yang diterapkan dalam penelitian: *beneficence*, *confidentiality*, dan *justice* (Komisi Etik, 2021).

1. *Beneficience*

Terdapat dampak positif yang bisa didapatkan pada obyek penelitian. Dalam hal ini memberikan keuntungan terhadap SMK N 1 Pagar Dewa dapat mengetahui sejauh mana hubungan faktor pengetahuan, sikap, media sosial dan peran orang terhadap perilaku berisiko infeksi menular seksual pada remaja. Sehingga dapat dilakukan pencegahan terhadap faktor-faktor itu.

2. *Confidentiality*

Menjaga kerahasiaan adalah prinsip etik penting dalam penelitian, yang memastikan bahwa semua data terkait responden dilindungi dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

3. *Justice*

Prinsip keadilan dalam penelitian menekankan bahwa semua partisipan harus diperlakukan secara adil dan mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian. Pada penelitian ini, prinsip keadilan diterapkan melalui pengambilan sampel secara *convenience sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kemudahan akses dan keinginan peneliti, namun tetap memastikan bahwa semua individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden.